

**TESIS**

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH  
RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA**



**Oleh :**

**LINDAE NOVIANAE**

**051615153022**

**PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER FARMASI KLINIK**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**TESIS**

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH  
RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA**

**Oleh :**

**LINDAE NOVIANAE**

**051615153022**

**PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER FARMASI KLINIK  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2020**

Lembar Pengesahan

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DI  
RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH RSUD dr. DORIS SYLVANUS  
PALANGKA RAYA**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Farmasi Klinik Pada  
Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Oleh :

**Lindae Novianae, S. Farm., Apt**

**NIM: 051615153022**

Disetujui Oleh:  
Pembimbing Utama,

Drs. Sumarno, Sp.FRS.Apt

NIP. 196803211995121002

Pembimbing Serta I,



Prof. Dr. Kuntaman, dr, M.S., SpMK(K)  
NIP. 19510707197931003

Pembimbing Serta II,



Prof. Dr. Usman Hadi, dr, Ph.D., SpPD-KPTI.FINASIM  
NIP. 195406301982011002

**Tesis ini disetujui**

**TANGGAL 19 MEI 2020**

**Pembimbing:**

**Drs. Sumarno, Sp.FRS.Apt**

**Prof. Dr. Kuntaman, dr, M.S., SpMK(K)**

**Prof. Dr. Usman Hadi, dr, Ph.D., SpPD-KPTL.FINASIM**

**Penguji:**

**Prof. Dr. Suharjono, M.S., Apt**

**Drs. Didik Hasmono, M.S., Apt**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi Magister Farmasi Klinik**

**Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**



**Prof. Dr. Suharjono, M.S., Apt**  
**NIP. 195212221982031001**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui tesis/karya ilmiah saya dengan judul:

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH  
RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Mei 2020



Lindae Novianae, S.Farm., Apt  
NIM.051615153022

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LINDAE NOVIANAE

NIM : 051615153022

Program Studi : Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian tesis/karya ilmiah yang saya tulis dengan judul:

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH  
RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA**

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan say tidak melakukan penjiplakan (plagiat) atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Mei 2020



Lindae Novianae, S.Farm., Apt  
NIM.051615153022

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap di Ruang Penyakit Dalam dan Bedah RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Farmasi Klinis di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

1. Drs. Sumarno, Sp.FRS., Apt selaku pembimbing utama atas segala bimbingan, pengajaran, dukungan, dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Kuntaman, dr. M.S., Sp.MK(K) dan Prof. Dr, Usman Hadi, dr. Ph.D., Sp.PD-KPTI.FINASIM selaku dokter pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, pengajaran, dukungan, dan saran kepada penulis dalam menyusun tesis ini sehingga selesai.
3. Prof. Dr. Suharjono, M.S., Apt dan Drs. Didik Hasmono, M.S., Apt selaku dosen penguji atas setiap saran, masukan, dan bimbingan yang bermanfaat dalam memperbaiki tesis ini.
4. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA serta Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Dr. Umi Athijah, M.S., Apt yang telah memberikan segala fasilitas selama menjalani pendidikan maupun melaksanakan penelitian.
5. Kepala Departemen Farmasi Klinik Dr. Budi Suprapti, M.Si., Apt dan Ketua Program Studi Magister Farmasi Klinik Prof. Dr. Suharjono, M.S., Apt yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama menjalani pendidikan maupun melaksanakan penelitian.
6. Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Ibu drg. Yayu Indriaty, Sp. KGA dan staf di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya atas kesempatan, ijin, dan bantuan yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Seluruh pasien yang menjadi subyek penelitian yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Keluarga besar saya khususnya kedua orang tua, suami, anak-anak, kakak serta adik-adikku atas dukungan, semangat, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan.
9. Setiap dosen dan staf pengajar di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama saya menempuh pendidikan magister.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa S2 Farmasi Klinis Angkatan 2016 dan sahabat-sahabatku yang sudah membantu dalam proses pendidikan dan penelitian.
11. Segenap karyawan di Departemen Farmasi Klinis serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas segala dukungan baik moril maupun materiil yang telah diberikan kepada saya.

Saya berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi setiap farmasis, dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya serta mahasiswa maupun pihak yang menaruh minat di bidang Farmasi Klinis. Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya terbuka dengan masukan, kritikan dan saran untuk memperbaiki tesis ini bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Surabaya, Mei 2020

Penulis



**RINGKASAN****ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RUANG PENYAKIT DALAM DAN BEDAH  
RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA****Lindae Novianae**

Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Seiring dengan perkembangan dan penggunaan antibiotik secara luas, perkembangan mikroba resisten antibiotik juga semakin meningkat. Penggunaan antibiotik di rumah sakit jauh lebih tinggi intensitasnya daripada di komunitas, karena itu penggunaan yang kurang bijak meningkatkan perkembangan mikroba resisten. Penggunaan antibiotik yang terkendali dapat mencegah munculnya resistensi antimikroba dan menghemat penggunaan antibiotik yang pada akhirnya akan mengurangi beban biaya perawatan pasien, mempersingkat lama perawatan, penghematan bagi rumah sakit serta meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Salah satu indikator kualitas layanan rumah sakit adalah evaluasi penggunaan antibiotik.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan antibiotika secara kualitatif dan kuantitatif pada pasien rawat inap di ruang penyakit dalam dan bedah di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan dengan studi analisis observasional *cross sectional* secara prospektif. Data dikumpulkan dari rekam medik, catatan perawat, rekam pemberian obat pasien yang menerima antibiotik di ruangan penyakit dalam dan bedah, dengan metode *total sampling*. Periode penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2019. Jumlah sampel keseluruhan adalah 205 pasien yang terdiri dari 95 pasien penyakit dalam dan 110 pasien bedah.

Hasil penelitian dari analisis kualitatif dengan metode Gyssens untuk penggunaan antibiotik pada pasien penyakit dalam sebagai berikut: 55,7% kategori 0, 4,3% kategori II, 6,1% kategori III, 13,9% kategori IV, 18,3% kategori V, dan 1,7% kategori VI. Pada pasien bedah didapatkan 47,0% kategori 0, 4,9% kategori IV, 42,7% kategori V, dan 5,5% kategori VI. Sedangkan dari hasil analisis kuantitatif didapatkan jumlah antibiotik pada pasien penyakit dalam 23,43 DDD/100 *patients-day* dan pada pasien bedah 55,96 DDD/100 *patients-day*.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pada pasien rawat inap di ruang penyakit dalam penggunaan antibiotik yang tepat dan rasional (kategori 0) 55,7% dan pada pasien bedah 47,0%, tidak ada perbedaan yang bermakna. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat lebih sering pada pasien bedah (24,3%) dibandingkan pada pasien penyakit dalam yang hanya 4,8%. Untuk kategori tidak ada indikasi (kategori V) pada pasien bedah 42,7% dan pada pasien penyakit dalam 18,3%, ada perbedaan yang bermakna dalam pemberian antibiotik tanpa indikasi. Baik dari hasil analisis kuantitatif maupun kualitatif, didapatkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di ruang bedah lebih besar daripada pasien rawat inap di ruang penyakit dalam. Dengan penelitian ini sebagai langkah awal, diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan sehingga mendorong peningkatan kualitas penggunaan antibiotik yang rasional di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.